

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab V ini dikemukakan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi hasil dari penelitian. Pada bagian kesimpulan dipaparkan mengenai intisari dari hasil penelitian secara komprehensif. Adapun pada bagian implikasi menjelaskan akibat langsung dari temuan hasil penelitian, sedangkan rekomendasi diungkapkan beberapa saran maupun opini yang bersifat membangun untuk perbaikan selanjutnya.

5.1. Simpulan Umum

Nilai/karakter peduli lingkungan di SMK Negeri 1 Pusakanagara dinilai sangat penting oleh seluruh warga SMK Negeri 1 Pusakanagara, hal tersebut terlihat dari visi dan misi sekolah yang ingin mewujudkan SMK Negeri 1 Pusakanagara memiliki lingkungan bersih dan hijau, dari karakteristik sekolah, SMK Negeri 1 Pusakanagara memiliki lingkungan yang luas dan memiliki ratusan pohon sebagai penunjang untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan program-program sekolah yang mendukungnya. Dalam desain mikro pendidikan karakter di dalam satuan pendidikan terbagi kedalam tiga program, yaitu melalui mata pelajaran (proses pembelajaran), pembiasaan/budaya sekolah dan ekstrakurikuler. Adapun pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Pusakanagara,

- 1) Internalisasi nilai/karakter peduli lingkungan di SMK Negeri 1 Pusakanagara yang pertama dilakukan melalui pembelajaran biologi, hal tersebut dilakukan karena mata pelajaran biologi adalah satu-satunya pelajaran yang kajiannya membahas tentang makhluk hidup dan lingkungannya serta proses-proses didalamnya. Dalam internalisasi nilai/karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran biologi, ada tiga tahap yang dilakukan guru, yaitu merencanakan pembelajaran, melakukan proses pembelajaran dan melakukan proses evaluasi pembelajaran.
- 2) Internalisasi nilai/karakter peduli lingkungan melalui pembiasaan/budaya sekolah yang terprogram yaitu dengan program Kelas Bersih dan Hijau, Jum'at Bersih (JUMSIH) serta pembiasaan tidak terprogram melalui

hukuman kepada siswa yang melanggar aturan dengan membersihkan lingkungan sekolah.

- 3) Internalisasi nilai/karakter peduli lingkungan melalui ekstrakurikuler pecinta alam PPKA (Pelajar Pecinta Kelestarian Alam) dengan program ekskul yang sudah terencana yaitu program latihan mingguan Kajian Materi Pecinta Alam, program bulanan Membersihkan Irigasi Sekolah dan program tahunan yaitu Penghijauan Sekolah.

5.2. Kesimpulan Khusus

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menemukan kesimpulan-kesimpulan secara khusus mengenai internalisasi nilai/karakter peduli lingkungan di SMK Negeri 1 Pusakanagara, kesimpulan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran karakter peduli lingkungan merupakan suatu proses penanaman nilai/karakter peduli lingkungan kepada peserta didik agar nilai tersebut menjadi nilai untuk dirinya dan dapat dijadikan dasar untuk bersikap dan bertindak. Nilai/karakter peduli lingkungan seharusnya diinternalisasikan secara konsisten dan terpadu yaitu dengan cara/metode transfer informasi (nilai), pembiasaan, keteladanan dan pengondisian dalam pembelajaran untuk mempermudah dalam membentuk karakter siswa. Proses pembelajaran karakter peduli lingkungan melalui tahap persiapan, proses dan penilaian pembelajaran.
- 2) Internalisasi nilai/karakter peduli lingkungan di sekolah melalui pembiasaan/budaya sekolah merupakan sebuah proses pembudayaan. Proses pembudayaan tersebut harus didukung oleh seluruh warga sekolah, sehingga nilai tersebut menjadi milik bersama dan mempunyai tanggungjawab bersama untuk menjaga dan membudayakannya. Pembudayaan tersebut harus terus dijaga dan dikembangkan kepada generasi-generasi selanjutnya dengan cara diinternalisasikan melalui transfer informasi (nilai), pembiasaan, keteladanan dan pengondisian, sehingga nilai tersebut akan tetap lestari dan terjaga menjadi budaya.

- 3) Internalisasi nilai/karakter peduli lingkungan melalui ekstrakurikuler pecinta alam merupakan sebuah bentuk pengembangan minat dan bakat siswa dalam proses pembentukan karakter. Ekstrakurikuler merupakan sebuah wadah pengembangan karakter siswa sesuai apa yang diminatinya, sekolah harus mendukung penuh dan memfasilitasi ekstrakurikuler sebagai sebuah upaya mengembangkan karakter anak melalui ekstrakurikuler.

5.3. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan diatas memberikan implikasi bahwa internalisasi nilai/karakter peduli lingkungan di sekolah harus lebih dioptimalkan lagi dari berbagai aspek, baik perencanaan, proses dan evaluasi atau cara, strategi dan integrasi dalam implementasinya. Internalisasi nilai/karakter peduli lingkungan di satuan pendidikan perlu terintegrasi dalam semua kegiatan, baik melalui mata pelajaran, pembiasaan/budaya sekolah dan ekstrakurikuler di sekolah, seharusnya internalisasi ini bukan hanya di SMK Negeri 1 Pusakanagara saja, tetapi dapat diterapkan di sekolah lain juga sebagai upaya pengembangan internalisasi nilai/karakter peduli lingkungan yang masif. Pengembangan dari internalisasi nilai/karakter peduli lingkungan tersebut dapat diterapkan di lingkungan lainnya, seperti lingkungan keluarga dan masyarakat. Untuk mempermudah program pengembangan internalisasi nilai tersebut, perlu adanya peran pemerintah daerah untuk mengambil kebijakan dalam rangka perluasan internalisasi nilai/karakter peduli lingkungan agar diterapkan di seluruh sekolah yang ada di daerah dan disetiap berjenjang.

Dalam kaitannya dengan program PPK (Penguatan Pendidikan Karakter), internalisasi nilai/karakter peduli lingkungan menjadi salah satu konten nilai yang harus diinternalisasikan kepada seluruh warga masyarakat Indonesia melalui pendidikan formal, informal dan non formal, oleh karena itu, nilai/karakter peduli lingkungan ini harus diajarkan disemua lingkungan pendidikan, baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, serta memerlukan dukungan penuh dari orang tua, masyarakat dan semua stakeholder yang terlibat demi menciptakan manusia-manusia Indonesia yang berpengetahuan, bersikap dan berperilaku peduli

lingkungan. Internalisasi nilai/karakter peduli lingkungan di SMK Negeri 1 Pusakanagara merupakan bagian dari upaya penanaman nilai/karakter peduli lingkungan sesuai amanat program PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) yang dicanangkan oleh pemerintah sebagai upaya untuk pembinaan karakter masyarakat Indonesia.

5.4. Rekomendasi

Berdasarkan sejumlah temuan yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai internalisasi nilai/karakter peduli lingkungan di sekolah, maka dengan ini penenliti merekomendasikan sebagai berikut:

- 1) Bagi Pemerintah Daerah, memberikan informasi bagi pemerintah daerah untuk menyusun dan mengambil kebijakan tentang program pendidikan nilai/karakter peduli lingkungan diterapkan di seluruh sekolah.
- 2) Bagi Sekolah, memberikan informasi baru perihal internalisasi nilai/karakter peduli lingkungan di sekolah, melakukan gerakan peduli lingkungan di sekolah secara terintegrasi dan utuh melalui mata pelajaran, pembiasaan dan ekstrakurikuler.
- 3) Bagi Kepala Sekolah, memberikan gambaran untuk mengambil dan mengkaji kebijakan yang lebih baik mengenai internalisasi nilai/karakter peduli lingkungan di sekolah, menekankan dan merangkul warganya untuk menjadi teladan dan membiasakan bersikap dan berperilaku peduli terhadap lingkungan di sekolah, serta mengembangkan budaya sekolah berbasis lingkungan untuk meningkatkan kepekaan dan perilaku peduli lingkungan, mengembangkan peduli lingkungan untuk meningkatkan sektor ekonomi dan budaya sekolah melalui pembelajaran, pembiasaan dan ekskul yang ada di sekolah.
- 4) Bagi Guru, melakukan proses pembelajaran dengan menanamkan nilai/karakter peduli lingkungan dimulai dari merancang/mempersiapkan, proses dan evaluasi pembelajaran, serta melakukan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan karakter siswa. Mengembangkan lingkungan hidup dalam pembiasaan/budaya dan ekskul

sekolah untuk meningkatkan ekonomi sekolah dan menjadikan peduli lingkungan sebagai sebuah budaya di sekolah dan mengembangkan teknologi ramah lingkungan

- 5) Wali kelas agar lebih memberikan keteladanan, aktif bimbingan dalam mendidik siswa agar siswa mampu mencontoh dengan baik Gurunya dan Guru menjadi model terbaik bagi siswanya.
- 6) Bagi Siswa, selalu belajar membiasakan diri untuk bersikap dan bertindak peduli terhadap lingkungan baik di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat serta senantiasa menjadi contoh bagi lingkungannya. Mencoba mulai mengembangkan kepedulian lingkungan di sekolah, keluarga dan masyarakat dengan melakukan bakti sosial serta mengembangkannya dalam bidang bisnis, ekonomi dan kewirausahaan.
- 7) Peneliti selanjutnya, agar dapat meneliti dan mengkaji internalisasi nilai/karakter peduli lingkungan dengan lebih mendalam, variatif, inovatif baik dalam metode, pendekatan dan strategi dalam menginternalisasikan nilai/karakter peduli lingkungan, mengembangkan penelitian tentang internalisasi karakter peduli lingkungan untuk mengembangkan di bidang ekonomi dan kewirausahaan dan mengembangkan di mata pelajaran lain.
- 8) Bagi masyarakat umum, internalisasi nilai/karakter dapat dilakukan di lingkungan umum lainnya, seperti lingkungan kerja, komunitas dan lainnya dan menjadikan lingkungan hidup sebagai dasar pembangunan dalam semua bidang.